

Ukuran Utama (Key Metric)

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Deskripsi	T	T-1	T-2	T-3	T-4
		31-Des-21	30-Sep-21	30-Jun-21	31-Mar-21	31-Des-20
Modal yang Tersedia (Nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET 1)	9.297.197	8.958.211	8.398.204	8.954.464	8.411.757
2	Modal Inti (Tier 1)	9.297.197	8.958.211	8.398.204	8.954.464	8.411.757
3	Total Modal	9.712.268	9.376.830	8.819.776	9.359.291	8.825.829
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	41.286.928	41.559.494	41.794.902	40.478.122	40.776.010
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET 1 (%)	22,52%	21,56%	20,09%	22,12%	20,63%
6	Rasio Tier 1 (%)	22,52%	21,56%	20,09%	22,12%	20,63%
7	Rasio Total Modal (%)	23,52%	22,56%	21,10%	23,12%	21,64%
Tambahan CET 1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital Conservation Buffer (2,5% dari ATMR) (%)	2,5%	2,5%	2,5%	0,0%	0%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2,5% dari ATMR) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2,5%) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
11	Total CET 1 sebagai Buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2,50%	2,50%	2,50%	0,00%	0,00%
12	Komponen CET 1 untuk Buffer	13,26%	12,30%	10,83%	12,86%	11,41%
Rasio Pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	100.978.948	101.100.270	95.539.240	89.691.846	83.710.131
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	9,15%	9,27%	9,23%	9,98%	10,05%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	9,15%	9,27%	9,23%	9,98%	10,05%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transactions (SFT) secara gross (%)	9,15%	9,27%	9,23%	9,98%	10,05%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	-	-	-	-	-
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HOLA)	53.113.264	47.818.273	41.464.397	37.860.894	38.088.289
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	16.871.252	15.577.290	14.597.071	13.845.218	13.970.548
17	LCR (%)	314,82%	306,97%	284,06%	273,46%	272,63%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	76.340.516	74.757.949	69.642.622	67.689.053	63.585.403
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	40.085.953	40.495.196	40.353.090	40.038.145	39.658.510
20	NSFR (%)	190,44%	184,61%	172,58%	169,06%	160,33%

Analisa Kualitatif

Total Modal Bank Jatim pada posisi Desember 2021 (T) adalah sebesar Rp 9,7 Triliun, meningkat sebesar 3,58% dari posisi September 2021 (T-1). Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada faktor penambah di komponen perhitungan modal yaitu adanya peningkatan pada laba tahun berjalan sebesar 28,49% atau sebesar Rp 337 Milliar serta adanya peningkatan di faktor pengurang seperti penyisihan penghapusan aset non produktif yang wajib dihitung sebesar Rp 105 milliar, sehingga mendorong pertumbuhan Capital Adequacy Ratio (CAR) dari posisi September 2021 sebesar 22,56% mengalami peningkatan menjadi sebesar 23,52% pada posisi Desember 2021.

Rasio pengungkit Bank Jatim pada posisi Desember 2021 (T) adalah sebesar 9,15%, mengalami penurunan sebesar 0,12% dari posisi September 2021 (T-1). Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada Total Eksposur Aset dalam laporan posisi keuangan dimana nilai tersebut merupakan salah satu komponen yang menyebabkan Total Eksposur mengalami peningkatan yang sama. Apabila dibandingkan dengan periode sebelumnya (September 2021) Nilai total Eksposur Aset dalam laporan posisi keuangan mengalami penurunan sebesar Rp. 121 Miliar. Secara umum rasio pengungkit (Leverage Ratio) Bank posisi Desember 2021 masih berada diatas batas minimal yang ditetapkan oleh regulator sebesar > 3 %

Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) maupun Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) pada posisi Desember 2021 (T) mengalami peningkatan dibandingkan dengan periode sebelumnya September 2021 (T-1). Rasio LCR mengalami peningkatan sebesar 7,84% akibat adanya peningkatan pada komponen rasio baik dari segi nilai pada Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HOLA) maupun pada nilai Arus Kas Keluar Bersih (NCO) sehingga rasio yang terbentuk lebih besar dari periode sebelumnya. Sedangkan Rasio NSFR mengalami peningkatan sebesar 5,83% karena terdapat pertumbuhan pada Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) meskipun pada Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) mengalami penurunan akan tetapi rasio yang terbentuk lebih besar dari periode sebelumnya.